

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa yang tidak diterapkan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sekayu memperoleh nilai rata-rata 53,12 dan meliputi 3 kategori, minat belajar siswa yang termasuk kedalam kategori tinggi ada 3 orang dengan persentase 19%, minat belajar siswa yang termasuk kedalam kategori sedang ada 9 orang dengan persentase 56%, dan minat belajar siswa yang termasuk kedalam kategori rendah ada 4 orang dengan persentase 25%.
2. Minat belajar siswa yang diterapkan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sekayu mengalami peningkatan memperoleh nilai rata-rata 64,25 dan meliputi 3 kategori, minat belajar siswa yang termasuk kedalam kategori tinggi ada 4 orang dengan persentase 25%, minat belajar siswa yang termasuk kedalam kategori sedang ada 10 orang dengan persentase 63%, dan minat belajar siswa yang termasuk kedalam kategori rendah ada 2 orang dengan persentase 12%.

3. Berdasarkan hasil analisis data ada pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sekayu. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t didapatkan hasil t_{hitung} yaitu 5,00 lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu 2,40, diperoleh dari tabel f untuk $\alpha = 0,05$ (taraf signifikan 0,05). Dengan demikian maka hipotesis alternatif H_a diterima dan H_0 ditolak karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $5,00 > 2,40$ yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sekayu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* yang dapat berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa, maka ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sekayu, diharapkan model pembelajaran *scramble* ini bisa digunakan sebagai model pembelajaran karena model pembelajaran ini dapat membantu guru untuk menarik dan meningkatkan minat belajar siswa.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat menghimbau kepada seluruh guru untuk menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran salah satunya dengan model pembelajaran *scramble* dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.

3. Bagi siswa, diharapkan agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran, dan diharapkan siswa tidak merasa jenuh atau bosan saat jam pembelajaran berlangsung dikarenakan model pembelajaran *scramble* bisa dijadikan game sehingga saat proses belajar mengajar suasana kelas menjadi semangat dan mampu meningkatkan minat belajar siswa untuk belajar.
4. Bagi peneliti yang akan datang, agar dapat lebih baik dan melengkapi segala kekurangan dalam penelitian ini.